

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data lapangan dan pembahasan teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari pendamping sebaya dapat membantu peningkatan kemampuan resiliensi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di LSM KDS Friendship Plus Kediri. Dukungan tersebut hadir dalam empat bentuk yaitu, emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan, yang secara sinergis membentuk pondasi psikososial bagi ODHA untuk menghadapi tantangan hidupnya. Dukungan emosional memberikan rasa aman, penerimaan dan keterhubungan yang erat, dukungan instrumental memfasilitasi akses pada layanan kesehatan dan kebutuhan praktis, dukungan informasi berupa pemberian informasi maupun kegiatan study club untuk memperkaya pemahaman ODHA mengenai pengobatan dan kiat-kiat menjalani hidup sebagai ODHA, dan dukungan penghargaan meningkatkan harga diri dan kontrol diri bagi ODHA.
2. Penelitian ini juga membuktikan bahwa dukungan sosial pendamping sebaya berperan langsung dalam membantu resiliensi ODHA, baik dalam aspek penerimaan diri, regulasi emosi, kepatuhan pada terapi, maupun kemampuan menjalin relasi sosial yang sehat. Dukungan yang diberikan tidak hanya sekadar mengurangi perasaan terisolasi, tetapi juga membantu ODHA mengembangkan strategi *coping* yang lebih adaptif. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas dukungan sosial

pendamping sebaya, semakin besar pula kemampuan ODHA untuk menghadapi stigma, tekanan psikologis, dan hambatan medis.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan pentingnya peran pendamping sebaya dalam membangun resiliensi ODHA, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan baik untuk lembaga terkait maupun bagi pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi LSM KDS Friendship Plus Kediri maupun Lembaga terkait

Disarankan untuk memperkuat kapasitas pendamping sebaya melalui pelatihan terstruktur yang mencakup keterampilan konseling, komunikasi empatik, dan manajemen stress. Dengan demikian, pendamping tidak hanya memberikan dukungan emosional dan instrumental, tetapi juga mampu menjadi fasilitator yang lebih efektif dalam membantu ODHA menghadapi stigma dan tekanan psikososial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan dan lingkup yang terbatas pada satu lembaga di Kediri. Oleh karena itu, disarankan pada studi selanjutnya untuk melibatkan partisipan yang lebih luas dengan variasi usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain seperti peran keluarga, komunitas, maupun dukungan spiritual untuk memahami faktor-faktor yang lebih kompleks dalam membangun resiliensi ODHA.